

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Cinemajestic Pictures adalah rumah produksi karya *audiovisual* yang berpusat di Tangerang. Perusahaan ini didirikan oleh Brandon Hetarie dan Bobby Halimawan pada tanggal 13 Juni 2019 dan menjadi badan hukum pada tahun 2021 dengan nama PT. Sinema Megah Mandiri. Cinemajestic Pictures memiliki visi untuk menjadi wadah kreatif bagi para individu di industri film untuk menciptakan karya-karya yang megah (*majestic*). Sebagai rumah produksi yang dipenuhi oleh para sineas muda, mereka memiliki misi untuk bercerita melalui film dan video dengan ide-ide segar dan liar, seperti *taglinenya* “*We do magic to tell a story*” (Hetarie & Halimawan, 2025).



Gambar 2.1 Logo Cinemajestic Pictures
(Sumber: www.cinemajesticpictures.com)

Logo Cinemajestic Pictures merupakan matahari terbit dengan estetika dan *color palette* retro era 1980-an. Matahari sebagai sumber cahaya bumi menjadi simbol karena pentingnya cahaya atau *lighting* dalam pengambilan gambar untuk film atau karya *audiovisual*.

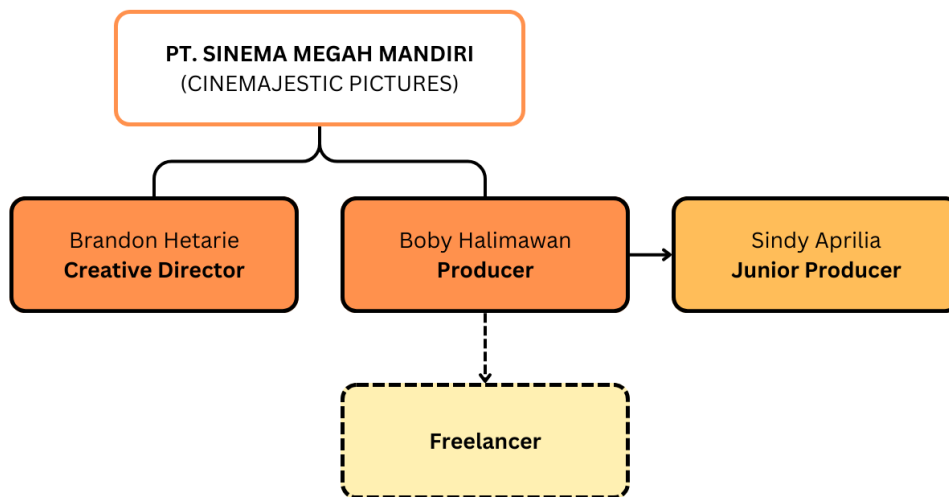
Cinemajestic Pictures sangat menghargai kolaborasi dalam berkarya. Mereka percaya bahwa sebuah karya yang baik adalah hasil dari proses kolaborasi yang

baik antara semua orang yang terlibat. Cinemajestic Pictures sebagai rumah produksi telah bekerja sama dengan banyak klien dan pembuat film lain untuk terus mengembangkan keterampilan perusahaan. Mereka memproduksi berbagai jenis karya, baik komersial dan non-komersial. Beberapa karya *audiovisual* yang diproduksi oleh Cinemajestic Pictures meliputi iklan, *company profile*, *social media advertisements*, film pendek, film seri, dan film dokumenter. Beberapa karyanya termasuk iklan untuk Shell, Salonpas, CDR, dan video *lineup* untuk Pestapora.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Cinemajestic Pictures memiliki model bisnis jasa yang menyediakan layanan produksi karya *audiovisual*. Penulis menjalani kerja magang di Cinemajestic Pictures sebagai *graphic designer* dengan tanggung jawab untuk merancang, memproduksi, dan mendesain konten digital dan print. Saat ini, Cinemajestic Pictures memiliki 3 kru *in-house (full time)* yang terdiri dari posisi *creative director*, produser, dan junior produser. Mereka membuka program magang setiap 6 bulan sekali dengan 3 mahasiswa yang telah diterima untuk magang saat ini. Selain itu, mereka juga memiliki jumlah rekan kerja lepas (*freelancer*) yang mencapai sehingga 50 – 75 orang. Struktur perusahaan Cinemajestic Pictures dapat terlihat pada bagan berikut.



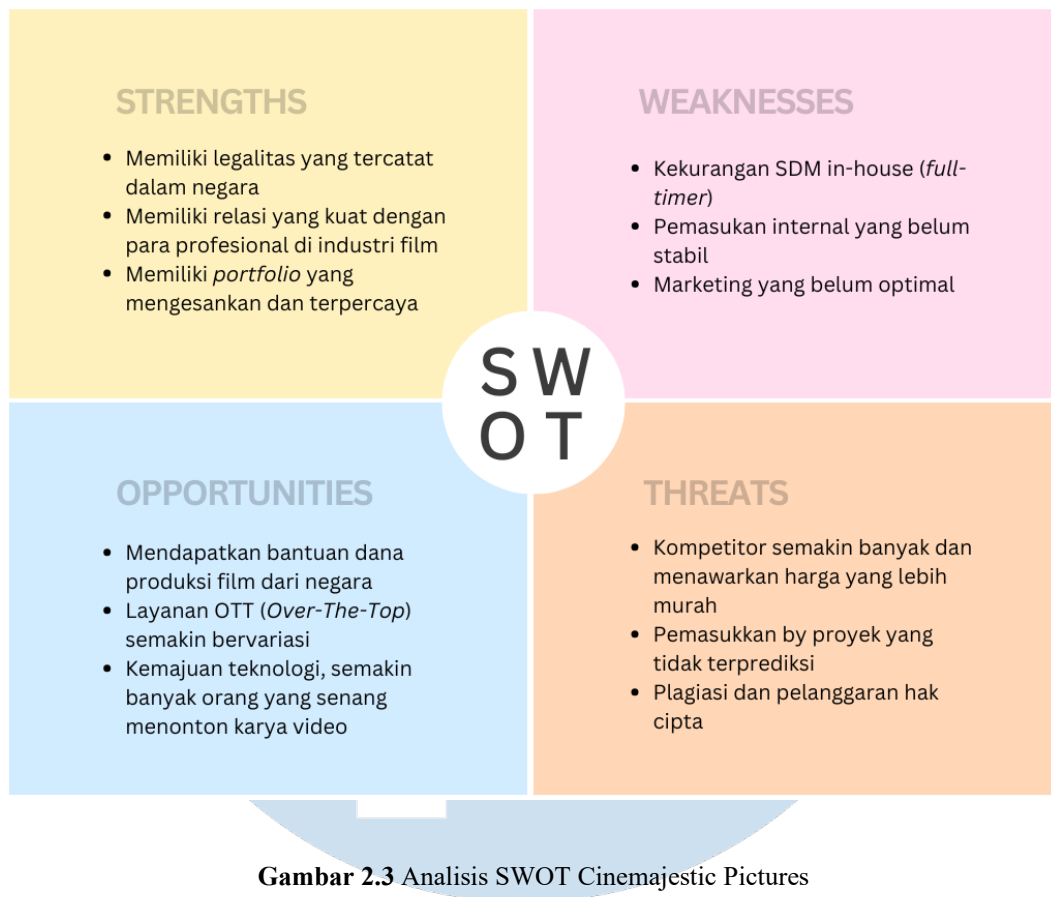


Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Cinemajestic Pictures
(Sumber: Olahan Data Pribadi, 2025)

2.3 Analisis SWOT Perusahaan

Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*) merupakan alat dasar yang digunakan para perusahaan untuk mengevaluasi posisi mereka di pasar serta sering digunakan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal perusahaan (Benzaghta et al., 2021). Analisis SWOT akan menentukan sasaran atau hambatan yang harus diatasi oleh perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, kelemahan yang ada harus diubah menjadi kekuatan dan ancaman harus diubah menjadi peluang. Selain itu, kekuatan dan peluang yang merupakan dampak positif harus dioptimalkan oleh potensi perusahaan (Rozmi et al., 2018). Gambar berikut menunjukkan analisis SWOT untuk Cinemajestic Pictures.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Analisis SWOT Cinemajestic Pictures

(Sumber: Olahan Data Pribadi, 2025)

a. Strengths

Kekuatan yang dimiliki Cinemajestic Pictures antara lain adalah legalitasnya yang diakui oleh negara, relasi yang kuat dengan berbagai profesional di industri kreatif *audiovisual*, dan *portfolio* atau hasil karya yang mengesankan dengan kolaborasi bersama banyak brand terkenal.

b. Weaknesses

Kelemahan dari Cinemajestic Pictures adalah kurangnya karyawan *full-time*, pemasukan internal yang belum stabil, dan pemasaran yang belum optimal sehingga sulit untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

c. Opportunities

Perusahaan Cinemajestic Pictures memiliki peluang untuk memproduksi berbagai karya dengan bantuan dana produksi dari negara, kemajuan teknologi yang pesat sehingga layanan OTT (*Over-The-Top*) semakin

banyak variasinya, dan meningkatnya minat orang untuk menonton karya video.

d. Threats

Ancaman yang dapat timbul untuk Cinemajestic Pictures termasuk meningkatnya jumlah kompetitor yang dapat menawarkan layanan dengan harga lebih murah, pemasukkan *by* proyek yang tidak terprediksi, dan adanya kemungkinan plagiasi atau pelanggaran hak cipta.

